Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Dalam Proses Pengolahan Limbah Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta

Oleh:

Siti Hardiyanti

5160121015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengolahan limbah dan juga menganalisis bagaimana perusahaan mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan biaya lingkungan terkait dengan proses pengolahan limbah pada laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan melakukan wawancara dengan bagian keuangan dan bagian sanitasi lingkungan yang menyangkut pengolahan limbah rumah sakit, sedangkan data sekunder berupa dokumen IPAL, laporan keuangan, dan buku besar biaya pengeluaran rumah sakit. Analisis penelitian ini meliputi identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan biaya lingkungan. Hasil dari penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta telah melakukan pengolahan limbah dengan baik, terbukti dari tidak adanya biaya eksternal yang dikeluarkan akibat penanggulangan pencemaran lingkungan dari proses pengolahan limbah. Rumah sakit juga sudah mengeluarkan biaya-biaya yang berhubungan dengan kualitas lingkungan (dalam hal biaya pengolahan limbah) namun belum diklasifikasikan dalam laporan biaya lingkungan secara khusus. Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta mengakui biaya lingkungan menggunakan metode kas basis atau diakui pada saat terjadinya transaksi. Rumah sakit mengukur biaya lingkungan (dalam hal biaya pengolahan limbah) menggunakan dasar biaya historis atau pada saat biaya dikeluarkan. Biaya lingkungan disajikan bersama akun biaya yang sejenis sebagai biaya perlengkapan dengan sub akun bahan / peralatan kebersihan/ IPAL dan disajikan dalam laporan laba rugi.

Kata Kunci : *environmental accounting*, biaya pengolahan limbah, limbah rumah sakit.

*Analysis of Implementation of Environmental Cost Accounting in the Waste Treatment Process of Queen Latifa General Hospital Yogyakarta*

*Siti Hardiyanti*

*5160121015*

*This study aimed to determine how the waste treatment process is and also analyze how the company identified, recognized, measured, presented and disclosed the environmental costs associated with the waste treatment process in financial statements. This study used descriptive qualitative method. The type of data used by researcher were primary data and secondary data. Primary data was taken by conducting interviews with the finance department and the environmental sanitation section concerning treatment of hospital waste, while secondary data in the form of WWTP documents, financial reports, and ledgers for hospital expenses. The analysis of this study includes identification, recognition, measurement, presentation, and disclosure of environmental costs. The result of this study ahows that the Queen Latifa Yogyakarta General Hospital has carried out good waste treatment, as evidenced by the absence of external costs incurred due to the prevention of environmental pollution from the waste treatment process. Hospitals had also issued costs related to environmental quality (in terms of waste treatment costs) but have not been specifically classified in the environmental cost report. Queen Latifa General Hospital Yogyakarta recognized environmental costs using the cash basis method or is recognized at the time of the transaction. Hospitals measured environmental costs (in terms of waste treatment costs) using the basis of historical costs or when costs are incurred. Environmental costs were presented with similar cost accounts as equipment costs with sub-account of cleaning materials / equipment / WWTP and presented in the income statement.*

*Keywords: environmental accounting, waste treatment costs, hospital waste*